



LEMHANNAS RI
THE NATIONAL RESILIENCE INSTITUTE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

newsletter

Tanhana Dharma Mangrva • edisi 92, Maret 2017



Gubernur Lemhannas RI Buka Program Pendidikan Reguler Angkatan LVI (hal 04)

05

RTD Lemhannas RI Bahas Penguatan Pemahaman Pancasila pada Generasi Muda

08

Pembukaan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Birokrat dan Diplomat

09

Lemhannas RI Sosialisasikan Pergantian Dana Pensiun PNS dari ASABRI ke Taspem

daftar isi

- 2 Dr. Russell Parkin dari CDSS Australia Kunjungi Lemhannas RI
- 3 Lemhannas RI Selenggarakan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Tarakan
- 4 Gubernur Lemhannas RI Buka Program Pendidikan Reguler Angkatan LVI
- 5 RTD Lemhannas RI Bahas Penguatan Pemahaman Pancasila pada Generasi Muda
- 6 Lemhannas RI dan KONI Adakan Seminar Nasional Keolahragaan
- 7 *The United Kingdom DCDC* kunjungi Lemhannas RI
- 8 Pembukaan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Birokrat dan Diplomat
- 9 Lemhannas RI Sosialisasikan Pergantian Dana Pensiun PNS dari ASABRI ke Taspen
- 10 Perista Lemhannas RI Sosialisasikan Kain Tenun Indonesia
- 11 Kunjungan SMAN I Padang Ke Lemhannas RI
- 12 Pelantikan dan Pelepasan Pejabat Struktural Lemhannas RI

tim redaksi

Pengarah:

Arif Wachyunadi

Penanggung Jawab:

E. Estu Prabowo

Redaktur Pelaksana:

Wahyu Widji Pamungkas

Penyunting/Editor:

Bambang Iman Aryanto

Staf Redaksi: **Ni Made Vira Saraswati, Endah Heliana, C. Hildamona Permatasari, Magista Dian Fitrilia**

Desain: **Bambang Iman Aryanto**

Fotografer: **Suryadi, Suyono, Dwi Jayanto**

Sekretariat: **Linda Purnamasari, Gatot**

Distribusi: **Supriyono, Ayu Novitasari**

Alamat Redaksi:

Biro Humas Settama Lemhannas RI,

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10, Jakarta Pusat, 10110

Telp. **(021) 3832108, 3832109**

Fax. **(021) 3451926**

Website **<http://www.lemhannas.go.id>**

Dr. Russell Parkin dari CDSS Australia Kunjungi Lemhannas RI



Penasehat Akademi dari *The Centre of Defence and Strategic Studies* (CDSS) Australia didampingi oleh Commodore Robert William Plath dari Atase Pertahanan Australia dan Penasehat Kebijakan Pertahanan Matt Flint mengunjungi Lemhannas RI pada Kamis (23/2).

Kunjungan tersebut disambut oleh Deputi Pengkajian Strategik Prof. Dr. Ir. Djagal Wiseso Marseno, M. Agr. didampingi Kolonel Lek Rujito D. Asmoro, Gdipl In Ds., M.A., R.C.D.S. di Ruang Tamu Deputi Pengkajian Strategik, Gedung Astagatra Lantai IV, Lemhannas RI.

Dalam pertemuan tersebut, Parkin menjelaskan maksud kedatangannya yaitu membicarakan mengenai seminar bersama antara CDSS Australia dan Lemhannas RI. Parkin berharap bahwa melalui seminar bersama ini Lemhannas RI dapat berbagi ilmu dan pengalaman dengan peserta dari Australia dan juga dunia internasional. Selain itu, CDSS juga ingin banyak belajar dari pengalaman Lemhannas RI.

Dalam seminar bersama yang akan digelar pada bulan Juli 2017 mendatang di Canberra, Parkin juga mengundang Gubernur Lemhannas RI, senior staf dan juga pembicara dari Lemhannas RI serta instansi lain yang berkaitan. Para pembicara tersebut nantinya akan membicarakan topik yang akan dibahas dalam seminar agar memiliki persepsi yang sama.

Dalam pertemuan tersebut juga dibahas mengenai jadwal rangkaian seminar, tamu yang akan diundang dan tema yang akan dibicarakan dalam seminar tersebut. Kunjungan tersebut kemudian dilanjutkan dengan diskusi mendalam dan diakhiri dengan sesi foto bersama. ●

Lemhannas RI Selenggarakan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Tarakan



Sebagai upaya untuk memelihara nasionalisme dan menjaga nilai-nilai serta wawasan kebangsaan, Kedepuitan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI menggelar kegiatan pemantapan nilai-nilai kebangsaan di Kota Tarakan, Kalimantan Utara. Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh Deputy Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Laksda TNI Dedy Yulianto, Rabu (1/3), di Kayan Hall Hotel Tarakan Plaza.

Dalam sambutan Gubernur Lemhannas RI, yang dibacakan oleh Dedy Yulianto disampaikan bahwa di tengah arus globalisasi dan proses demokratisasi yang sedang dijalani saat ini, Penguatan pemahaman nilai-nilai kebangsaan merupakan kebutuhan mutlak, agar bangsa ini tidak terjebak dalam euforia demokrasi yang justru bergerak menjauh dari Pancasila sebagai jati diri bangsa.

“Hal ini sangat perlu dipahami oleh para peserta sekaligus, mengingat peran penting saudara dalam membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang demokratis, beretika dan bermartabat. Kita tidak menginginkan, proses demokrasi justru melemahkan nilai dan jati diri bangsa yang bercirikan semangat kegotongroyongan,” ujar Dedy.

Gubernur Kalimantan Utara Dr. H. Irianto Lambrie yang berkesempatan hadir dalam kegiatan ini juga menyampaikan perlunya nilai-nilai dan wawasan kebangsaan, terutama di Kalimantan Utara.

Irianto mengungkapkan, “Dengan kemajemukan dan keragaman suku, budaya, bahasa, etnis, golongan dan agama, disatu sisi merupakan kekayaan yang dapat menjadi kekuatan positif dalam pembangunan bangsa. Namun di sisi lain, mengandung potensi konflik yang bila tidak dikelola dengan baik dapat menjadi titik retak persatuan dan kesatuan bangsa.

“Menjadi tanggung jawab kita bersama dalam menjaga dan mengelola nilai-nilai, tidak ada artinya nilai-nilai kebangsaan ini hanya kita diskusikan pada kegiatan ini tanpa adanya implementasi/praktek dalam kehidupan sehari-hari,” tegas Irianto.

Turut hadir dalam acara tersebut yaitu Ketua DPRD Provinsi Kalimantan Utara, Kapolda Kalimantan Utara, Danlanud Tarakan, Danlantamal XIII Tarakan, Sekda Kota Tarakan, Ka Kesbangpol Provinsi Kalimantan Utara, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Utara, Dandim Tarakan, Rektor Universitas Borneo Tarakan dan beberapa pejabat struktural dan fungsional Lemhannas RI. ●

Gubernur Lemhannas RI Buka Program Pendidikan Reguler Angkatan LVI



Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 56 resmi dibuka Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo. Dalam sambutan pembukanya, Agus Widjojo menyampaikan harapan besarnya kepada peserta PPRA LVI untuk mampu menggali nilai hakiki (intrinsik) gagasan kebangsaan yang telah diwariskan pendiri bangsa agar implementatif dengan tantangan kebangsaan sekarang ini.

Selama menempuh pendidikan, selain materi inti tentang konsensus dasar kebangsaan, peserta juga akan menerima materi doktrin operasional seputar wawasan nusantara dan ketahanan nasional. “Rumusan kebangsaan yang diwariskan para *founding fathers* bukanlah rumusan mati, tetapi berorientasi ke masa depan. Gali hakikat nilai kebangsaan (dalam rumusan) tersebut, sesuaikan dengan kondisi kekinian dan tantangan kebangsaan saat ini,” ujar Agus Widjojo.

Menurut Agus, sebagai lembaga pemerintah yang salah satu fungsinya menyelenggarakan pendidikan penyiapan kader dan pematapan pimpinan tingkat nasional, tantangan Lemhannas RI saat ini adalah bagaimana mengolah materi pembekalan dan pendidikan menjadi materi yang sifatnya implementatif dan validatif untuk mengatasi masalah kebangsaan. Keberhasilan PPRA agar implementatif juga sangat tergantung dari upaya dan kesungguhan dari peserta

untuk memberi nilai tambah pada diri masing-masing.

Agus berpesan kepada peserta dalam pendidikan yang berlangsung 7 bulan ke depan jangan hanya mementingkan penilaian akademis, tetapi juga karakter, etika, moral, dan integritas. “Junjung tinggi etika, moral, dan kejujuran yang merupakan prasyarat individu sebagai kader pimpinan tingkat nasional,” pungkask Agus.

Peserta yang mengikuti kegiatan PPRA 56 ini berjumlah 115 orang dengan berbagai latar belakang antara lain dari kementerian/lembaga, TNI, Polri, Kejagung RI dan Komnas HAM, Kopertis, ormas, parpol, kalangan bisnis, dan juga peserta mancanegara. Negara sahabat yang mengirimkan perwakilannya dalam pendidikan ini adalah Srilanka, Pakistan, Kamboja, Vietnam Fiji, Singapura, Zimbabwe, Laos, Timor Leste, Saudi

Arabia, dan Malaysia. Keberagamam latar belakang ini menjadi modal bagi para peserta untuk menambah jaringan, memperluas cakrawala, dan membangun kerja sama.

Terkait dengan terpilihnya tema pendidikan kali ini yakni “Dinamika Sosial Budaya sebagai Tantangan Ketahanan Nasional” didasarkan pada kondisi lingkungan strategis nasional dan melihat hasil Laboratorium Pengukuran Ketahanan Nasional (Labkurtannas) tahun 2016 dimana gatra politik menunjukkan kondisi kurang tangguh.

Gatra politik ini mempengaruhi kondisi gatra-gatra lainnya, berpotensi menimbulkan gesekan sosial dan benturan kepentingan antar kelompok. Pemahaman nilai-nilai kebangsaan di masyarakat juga mengalami penurunan. Kondisi ini mempengaruhi dinamika kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia.

Upacara pembukaan PPRA LVI ini selain dihadiri oleh pimpinan Lemhannas RI, juga dihadiri oleh undangan dari negara sahabat dan beberapa pimpinan lembaga. Turut hadir Kepala Staf Umum (Kasum) TNI Laksdya TNI Dr. Didit Herdiawan, Wakil Kepala Staff AU (Wakasau) Marsdya TNI Hadiyan Sumintaatmadja, Sekretaris Jenderal Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Hasto Kristiyanto, Kepala Lembaga Pendidikan dan Pelatihan (Lemdiklat) Polri Komjen Pol Basyaruddin, dan Mantan Gubernur Lemhannas RI Prof. Ermaya Suryadinata. ●

RTD Lemhannas RI Bahas Penguatan Pemahaman Pancasila pada Generasi Muda



Lemhannas RI mengadakan *Roundtable Discussion* (RTD) dengan tema “Memperkuat Pemahaman Pancasila pada Generasi Muda guna Mewujudkan Revolusi Mental dalam rangka Ketahanan Nasional” di Ruang Kresna, Gedung Astagatra lantai IV, Lemhannas RI pada Senin (13/3).

Dalam RTD yang dimoderatori oleh Mayjen TNI (Purn) Dr. I Putu Sastra Wingarta, S.I.P., M.Sc., Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa topik yang dipilih tidak bermaksud untuk menghakimi generasi muda namun untuk menyadarkan para generasi tua akan peran mereka dalam memberikan pemahaman Pancasila yang mumpuni kepada para generasi muda. Selain itu, Agus Widjojo juga menyatakan bahwa generasi muda merupakan penerus bangsa sehingga harus memiliki pemahaman yang mendalam terhadap Pancasila.

“Generasi muda harus dibentuk untuk mampu menyerap proses transformasi nasionalisme sesuai dengan perkembangan jiwa dan idealisme mereka,” jelas Agus Widjojo.

Kemudian RTD dilanjutkan dengan paparan Ketua Pusat Studi Pancasila Universitas Gajah Mada Heru Santoso, M. Hum. Dalam paparannya Heru menjelaskan bahwa saat ini, para generasi muda masih mempercayakan pendidikan Pancasila terhadap guru di sekolah. hal tersebut tidak salah, namun faktor lain seperti keluarga dan tokoh masyarakat juga penting dalam menanamkan

pemahaman Pancasila pada generasi muda.

Selain itu, Heru juga memaparkan bahwa cara yang paling efektif untuk memberikan pemahaman kepada generasi muda adalah memilih metode yang tepat, memberikan pemahaman Pancasila kepada generasi muda juga akan lebih efektif melalui buku dibandingkan dengan televisi atau pun sosial media.

Di sisi lain, Azyumardi Azra, CBE menjelaskan bahwa harus adanya revitalisasi harmonisasi antara agama dan kebangsaan. Hal tersebut karena dalam agama diajarkan mengenai semangat cinta kebangsaan. Dalam Pancasila, lanjut Azyumardi, juga menggambarkan bahwa agama menjadi bagian alam kehidupan berbangsa dan bernegara. Maka dari itu, Harmonisasi antara agama, kebangsaan, dan Pancasila harus dibangkitkan kembali.

Selain itu, Peran Lemhannas RI untuk memberikan pemahaman Pancasila kepada generasi muda melalui Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan juga harus terus dikembangkan agar dapat menghasilkan para calon Pimpinan yang berkarakter Pancasila. Diskusi ini kemudian dilanjutkan dengan tanggapan dari penanggap dan *floor* serta sesi tanya jawab.

Hadir pula dalam RTD ini adalah wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdy TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M., Deputi Bidang Pengkajian Strategik Prof. Dr. Ir. Djagal Wiseso Marseno, M. Agr., Tenaga Profesional Bidang Sosial Budaya Lemhannas RI Dr. Anhar Gonggong, para Pejabat Struktural Lemhannas RI serta tamu undangan. ●

“
Generasi muda harus dibentuk untuk mampu menyerap proses transformasi nasionalisme sesuai dengan perkembangan jiwa dan idealisme mereka”



Lemhannas RI dan KONI Adakan Seminar Nasional Keolahragaan

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) bekerja sama dengan Lemhannas RI adakan Seminar Nasional dengan tema Pembangunan Olahraga Nasional dan berjudul “Akselerasi Pembangunan Olahraga Prestasi Guna Meningkatkan Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam rangka Ketahanan Nasional” di Ruang Dwi Warna, Gedung Pancagatra Lt. I, Lemhannas RI pada Rabu (22/2).

Dalam *keynote speech*-nya, Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo menyampaikan bahwa saat ini prestasi olahraga nasional menghadapi tantangan yang tidak mudah seperti masalah sarana prasarana, dana, dan pembinaan atlet. Maka dari itu, Lemhannas RI akan turut serta bersama Kemenpora, KONI, KOI dan instansi terkait akan berusaha untuk memajukan prestasi atlet nasional karena prestasi atlet nasional juga merupakan aspek penting dalam ketahanan nasional Indonesia.

“Olahraga prestasi dan ketahanan nasional adalah dua variabel yang menyatakan hubungan sebab akibat yang bersifat tegas bahwa prestasi olahraga nasional dapat menumbuhkan kebanggaan nasional yang merupakan salah satu aspek pembangunan ketahanan nasional,” jelas Agus Widjojo.

Hal sejalan juga dikemukakan oleh Deputi III Bidang Pembudayaan Olahraga Kemenpora RI Dr. Raden Isnanto, M.Pd., ia mengatakan bahwa kurang berkualitasnya sarana prasarana yang tersedia, pendanaan dan pembinaan atlet mempengaruhi prestasi olahraga nasional.

Selain itu, Raden Isnanto juga menyatakan bahwa Kemenpora sedang berusaha membudayakan olahraga kepada masyarakat. Kemenpora juga sedang berupaya untuk membangun 1000 lapangan desa dan

memperbanyak fasilitas olahraga di ruang publik.

Mayjen TNI (Purn) Toni Suratman, S.I.P selaku Ketua Umum KONI mengatakan bahwa selain faktor sarana prasarana, dana, dan pembinaan atlet, terhambatnya prestasi olahraga di Indonesia karena kebijakan olahraga yang kerap berubah. Maka dari itu, Toni Suratman berharap keadaan tersebut dapat menjadi lebih baik dengan adanya peran pemerintah dalam mewujudkan gerakan olahraga nasional, memperbaiki fasilitas olahraga, meningkatkan pembinaan atlet hingga ke daerah dan menjamin pendanaan peserta.

Untuk meningkatkan prestasi olahraga di Indonesia, Erick Tohir, M.B.A. berpendapat bahwa Indonesia harus memanfaatkan momentum Asian Games 2018 selaku tuan rumah ajang bergengsi tersebut. Dengan capaian yang baik di Asian Games, Indonesia diharapkan mampu memperlihatkan prestasi yang lebih baik di Olimpiade 2020 mendatang.

Di sisi lain, Guru Besar Universitas Negeri Surabaya (UNESA) yang juga merupakan Rektor IKIP Mataram NTB Prof. Drs. Toho Cholik Mutohir, M.A., Ph. D. Menyatakan bahwa yang paling diperlukan untuk memajukan prestasi olahraga nasional adalah dengan membangun sinergi antar pihak-pihak terkait sehingga prestasi olahraga dapat meningkat dan memperkuat ketahanan nasional Bangsa Indonesia.

Selain para narasumber, Seminar Nasional yang dimoderatori oleh Wartawan Senior Kompas Budiarto Shambazy ini juga dihadiri oleh tiga penanggap yaitu Guru Besar UPI Bandung Prof. Danu Hoedaya dan mantan Atlet Nasional Indonesia Dr. N. Nurosi Nurasjati, M.Pd. Seminar Nasional tersebut kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab dengan para peserta seminar yang berasal dari berbagai organisasi olahraga di seluruh wilayah di Indonesia serta Pembacaan hasil Seminar Nasional oleh Tim Perumus. ●

The United Kingdom DCDC kunjungi Lemhannas RI



Delegasi The United Kingdom Development, Concept, and Doctrine Centre (DCDC) yang dipimpin oleh Commodore Rhett Hatcher mengunjungi Lemhannas RI pada Kamis (23/2). Kunjungan tersebut diterima oleh Deputy Pengkajian Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Djagal Wiseso Marseno, M.Agr. yang didampingi oleh Direktur Pengkajian Internasional Agus Budijarto, S.H., M.Hum., dan Kolonel Lek Rujito D. Asmoro, Gdipl In Ds., M.A., R.C.D.S. bertempat di Ruang Tamu Deputy, Gedung Astagatra Lt. IV, Lemhannas RI.

Dalam pertemuan tersebut, Hatcher menyampaikan bahwa DCDC adalah sebuah organisasi *Think Tank* (Organisasi yang menghasilkan pemikiran-pemikiran) yang terdiri dari tiga pilar yaitu masa depan, konsep, dan doktrin. Di dalam DCDC terdiri dari Tim Hukum, Tim Analisis Strategi, Tim Penelitian dan memiliki 65 staf serta berada di bawah Kementerian Pertahanan Inggris dan terdiri dari unsur militer dan sipil.

Selain itu, lanjut Hatcher, DCDC juga didukung dari unsur akademik seperti Oxford University, Yale University dan London University. Hatcher juga mengungkapkan bahwa DCDC juga lebih berfokus pada mengembangkan scanning, cara berfikir konseptual dan selalu belajar dari pengalaman-pengalaman sebelumnya.

Hatcher juga menjelaskan mengenai *output* yang telah dihasilkan yaitu program “*Global Strategic Trends*” yang telah berjalan secara berkelanjutan dan beberapa produk spesifik yang dihasilkan secara berkala. Salah satu *output* terbesar yang pernah dihasilkan adalah “*Global Strategic Trends out of 2045*” yang telah mulai diproduksi sejak 2015 dan berlanjut hingga 2045.

Global Strategic Trends out of 2045 tersebut diproduksi setiap lima tahun dan disesuaikan dengan keadaan pemerintah Inggris terkini untuk menyegarkan dan memperbaharui strategi keamanan nasional di sana.

Setelah berdiskusi mengenai peran dan fungsi DCDC, Djagal Wiseso Marseno memberikan penjelasan mengenai tugas dan fungsi Lemhannas RI melalui pemutaran video profil dan penjelasan singkat. Kunjungan tersebut kemudian dilanjutkan dengan diskusi mendalam mengenai berbagai kajian yang telah dilakukan oleh kedua lembaga.

Hadir mendampingi Deputy Pengkajian yaitu Direktur Pengkajian Internasional Lemhannas RI Agus Budijarto, S.H., M.H., Kepala bagian Kerja Sama Internasional Kolonel Lek Rujito D. Asmoro, Gdipl In Ds., M.A., R.C.D.S. serta 4 peserta delegasi DCDC. Diskusi tersebut kemudian diakhiri dengan sesi foto bersama. ●

Pembukaan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Birokrat dan Diplomat



Lemhannas RI menggelar Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Birokrat dan Diplomat Tahun 2017 yang dibuka secara resmi oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M. di Ruang Pancasila, Gedung Trigatra Lantai III, Lemhannas RI pada Senin (21/2).

Dalam laporan Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Laksda TNI Dedy Yulianto disampaikan bahwa peserta yang mengikuti Program Pemantapan ini berjumlah 100 peserta yang terdiri dari 94 birokrat yang berasal dari beberapa kementerian dan enam diplomat.

Bagus Puruhito sendiri saat menyampaikan sambutan Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa sebagai bangsa yang disatukan melalui keberagaman, wawasan nusantara merupakan syarat mutlak yang harus dijaga demi tetap tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan kemajemukan tersebut, lanjut Bagus Puruhito, di satu sisi merupakan kekayaan dalam pembangunan bangsa. Namun di sisi lain menimbulkan potensi konflik jika tidak dikelola dengan baik.

Menilai dari kondisi sumber daya manusia, Bagus Puruhito menilai bahwa kondisi sumber daya manusia saat ini cukup besar namun belum berkualitas. Hal tersebut ditunjukkan dengan lemahnya mentalitas sumber daya manusia seperti disiplin, budaya, etos kerja, moral, etika serta jiwa nasionalisme

dan patriotisme. Maka dari itu, lanjut Bagus Puruhito, terus menanamkan wawasan nusantara dan wawasan kebangsaan menjadi hal yang harus dilakukan.

Bagus Puruhito juga memaparkan bahwa di tengah arus demokratisasi ini penguatan pemahaman nilai-nilai kebangsaan merupakan kebutuhan mutlak agar bangsa ini tidak terjebak dalam euforia demokrasi yang bergerak menjauhi Pancasila. Oleh karena itu, Bagus Puruhito berharap kegiatan yang dilaksanakan selama tujuh hari tersebut dapat membekali peserta dengan materi yang terkait empat Konsensus Dasar Bangsa.

“Diharapkan, dengan mengikuti Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan ini para peserta memiliki kemampuan dalam memahami tentang Nilai-Nilai Kebangsaan yang bersumber dari Empat Konsensus Dasar Bangsa yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Sesanti Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga dapat menjadi agen penyebarluasan Nilai-Nilai Kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara” pungkask Bagus Puruhito.

Hadir dalam Pembukaan Program Pemantapan tersebut adalah Pejabat Perwakilan Kementerian Luar Negeri, Pejabat Perwakilan Kementerian Kominfo, Perwakilan Menteri Agama, Pejabat Perwakilan Pemprov DKI Jakarta, Pejabat Struktural dan Pejabat Fungsional Lemhannas RI. ●

“

Di tengah arus demokratisasi ini penguatan pemahaman nilai-nilai kebangsaan merupakan kebutuhan mutlak agar bangsa ini tidak terjebak dalam euforia demokrasi yang bergerak menjauhi Pancasila.

Lemhannas RI Sosialisasikan Pergantian Dana Pensiun PNS dari ASABRI ke Taspen



Sesuai apel pagi, Lemhannas RI bekerja sama dengan PT. Taspen berikan Sosialisasi kepada 220 Pegawai Negeri Sipil (PNS) Lemhannas RI di Auditorium Gajah Mada, Gedung Pancagatra Lantai III, Lemhannas RI pada Senin (13/3). Sosialisasi ini diselenggarakan dalam rangka peralihan dana pensiun 220 PNS Lemhannas RI dari ASABRI ke PT. Taspen.

Dalam sosialisasi tersebut, perwakilan PT. Taspen Halomoan Lumban Tobing menjelaskan mengenai PT. Taspen. Dalam penjelasannya, Halomoan memberikan penjelasan mendetail mengenai empat program PT. Taspen bagi PNS. Program tersebut adalah Tabungan Hari Tua, Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian.

Selain itu, Halomoan juga mengatakan bahwa saat ini PT. Taspen telah memiliki 55 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia dan memiliki sekitar 14.000 titik layanan dana pensiun. Titik layanan tersebut diakukan dengan bekerja sama dengan Perbankan dan PT. Pos Indonesia. Halomoan menambahkan bahwa PT. Taspen saat ini mengelola dana pensiun PNS aktif sebanyak 4,3 juta orang dan PNS yang telah pensiun sebanyak 2,5 juta orang.

PT Taspen juga selalu berinovasi dengan layanannya. Salah satu layanan yang saat ini dapat memudahkan proses pencairan dana pensiun adalah layanan klaim otomatis dimana para penerima dana pensiun akan mendapatkan pesan singkat yang memberitahukan dana pensiun telah dikirimkan secara otomatis ke rekening penerima dana tanpa perlu datang ke Kantor PT Taspen.

Disamping itu, PT taspen juga memiliki program Layanan 1 Jam, Mobil Layanan Taspen dan juga aplikasi Taspen Mobile yang memudahkan PNS memeriksa dana pensiunan melalui telepon genggam.

Berkaitan dengan peralihan dana pensiun dari ASABRI ke PT Taspen bagi 220 PNS Lemhannas RI, Halomoan mengatakan bahwa seluruh data administrasi telah diselesaikan antar kedua instansi sehingga para PNS Lemhannas RI tidak perlu mengurus peralihan dana pensiun tersebut. "Data PNS sejumlah 220 orang sudah ada di PT. Taspen. Tidak perlu diragukan, " tegas Halomoan.

Sosialisasi tersebut kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan foto bersama. ●



Perista Lemhannas RI Sosialisasikan Kain Tenun Indonesia

Selasa (7/3), Persatuan Istri-Istri Anggota (Perista) Lemhannas RI mengadakan pertemuan rutin di Ruang Dwi Warna, Gedung Pancagatra Lantai I, Lemhannas RI. Dalam Pertemuan yang dilakukan setiap tiga bulan sekali tersebut, Perista juga mengadakan sosialisasi singkat mengenai Kain Tenun Indonesia.

Ketua Perista Lemhannas RI, Ibu Nini Agus Widjojo, mengatakan bahwa Indonesia memiliki kekayaan alam, budaya, adat, dan suku. Salah satu keberagaman yang sangat indah dari Indonesia adalah kain tenun. Di hampir seluruh wilayah Indonesia, terdapat berbagai macam kain tenun. Namun, lanjut Nini Agus Widjojo, tidak semua masyarakat Indonesia mengerti mengenai kain tenun sehingga diperlukan pengenalan mengenai jenis-jenis kain tenun agar masyarakat Indonesia dapat mencintai kain tenun Indonesia.

Dalam sosialisasi tersebut, kolektor kain tenun Ibu Syamsidar Isa dari Ikatan Tenun Indonesia menjelaskan bahwa di hampir setiap daerah di Indonesia terdapat kain tenun. Selain itu, Indonesia juga negara yang memiliki teknik menenun terbanyak karena dipengaruhi oleh budaya dan tradisi kearifan lokal. Syamsidar Isa menambahkan bahwa motif-motif tenun setiap daerah juga berbeda bergantung pada adat istiadat setempat.

Kualitas dari kain tenun sendiri, lanjut Syamsidar Isa, bergantung pada benang dan bahan pewarna yang digunakan oleh penenun. Umumnya, pewarna benang yang berasal dari bahan alami lebih bertahan lama dan tidak luntur. Namun, teknik pewarnaan benang dengan pewarna alami memiliki kendala yaitu lamanya waktu pewarnaan yang menghambat produktivitas penenun.

Disamping kualitas kain, Syamsidar Isa juga menjelaskan cara menyimpan kain tenun dengan baik, yaitu dengan cara digulung. Hal tersebut dilakukan agar benang emas di kain tenun tidak patah.

Setelah pemaparan mengenai kain tenun Indonesia, acara dilanjutkan dengan peragaan busana yang memamerkan koleksi kain tenun dari berbagai daerah di Indonesia seperti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Kupang, dan Bali.

Hadir dalam pertemuan tersebut adalah Wakil Ketua Perista Meirina Bagus Puruhito, para Pengurus Perista, Alumni Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, Ikatan Pengembangan Kepribadian Indonesia, Ikatan Tenun Indonesia, serta staf Wanita Lemhannas RI. ●

“

Di hampir setiap daerah di Indonesia terdapat kain tenun. Diperlukan pengenalan mengenai jenis-jenis kain tenun agar masyarakat Indonesia dapat mencintai kain tenun Indonesia

Kunjungan SMAN I Padang Ke Lemhannas RI



Pada Jumat (24/2) Rombongan siswa kelas XI IPS Unggul SMAN I Padang melakukan kunjungan ke Lemhannas RI yang disambut oleh Kepala Bagian Humas Dr. Wahyu Widji Pamungkas, S. Kom, M.M. di Ruang Gatot Kaca, Gedung Astagatra Lantai III, Lemhannas RI.

Dalam kunjungan tersebut, Aminah selaku perwakilan guru SMAN I Padang menyebutkan bahwa kunjungan ini adalah salah satu dari rangkaian *study tour*. Kunjungan ke Lemhannas ini dimaksudkan sebagai salah satu pembelajaran bagi para siswa mengenai bagaimana sebuah lembaga pemerintah bekerja dan juga mengetahui lebih mendalam mengenai ketahanan nasional Indonesia.

“Mudah-mudahan mengenai dialog nanti anak-anak dapat memiliki bekal yang lebih yang bisa dikembangkan dalam pembelajaran di sekolah,” ujar Aminah.

Menanggapi hal tersebut, Wahyu Widji mengucapkan selamat datang kepada para siswa dan guru dari SMAN 1 Padang. Selain itu, dijelaskan pula secara mendetil mengenai sejarah, visi, misi, tugas, dan fungsi Lemhannas RI.

Wahyu Widji juga memaparkan mengenai cita-cita Lemhannas

“

***Kunjungan ke
Lemhannas ini
dimaksudkan sebagai
salah satu pembelajaran
bagi para siswa mengenai
bagaimana sebuah
lembaga pemerintah
bekerja***

RI untuk menjadi Lembaga berkelas dunia dan juga kerja sama dengan berbagai instansi. Sebelum menutup paparan, Wahyu Widji berpesan agar para siswa melakukan tugas dan fungsinya masing-masing dengan baik.

Sebagai siswa, lanjut Wahyu Widji, para siswa SMAN 1 Padang memiliki tugas utama untuk belajar.

Selain itu, Wahyu Widji juga berpesan bahwa tantangan ke depan

bangsa ini semakin berat dengan adanya teknologi yang semakin maju, maka sebagai generasi muda para siswa harus mampu memilah informasi yang baik dan buruk serta menggunakan media sosial dengan baik.

Kunjungan tersebut kemudian ditutup dengan sesi foto bersama dan tukar menukar cenderamata. ●

Pelantikan dan Pelepasan Pejabat Struktural Lemhannas RI



Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo melantik dan melepas sejumlah Pejabat Lemhannas RI di Ruang Nusantara, Gedung Trigatra Lt. I, Lemhannas RI pada Selasa (21/2). Pejabat yang dilantik sebanyak 19 orang yang merupakan Eselon I, II, III, dan IV. Sedangkan pejabat yang dilepas sejumlah empat orang dari eselon II dan III. empat Pejabat Eselon II dan III.

Dalam sambutannya, Agus Widjojo menyampaikan bahwa pelantikan merupakan wujud dari dinamika tuntutan penyegaran organisasi yang wajar dan alamiah terjadi dalam setiap organisasi atau lembaga termasuk di Lemhannas RI.

Promosi dan rotasi, lanjut Agus Widjojo, disamping dibutuhkan untuk memberikan penyegaran penugasan juga dibutuhkan dalam rangka menghasilkan regenerasi yang mendorong hadirnya inovasi dan gagasan cerdas baru yang menjadi tuntutan dan tantangan dalam pelaksanaan tugas-tugas lembaga yang semakin berat dan kompleks.

“Oleh karena itu, saya menaruh harapan besar kepada seluruh pejabat di Lemhannas RI, khususnya yang baru saja dilantik dan

diambil sumpahnya, agar senantiasa berupaya kreatif dan inovatif dalam mengelola dinamika penugasan dengan selalu berpedoman pada ketentuan-ketentuan peraturan perundangan yang berlaku,” tegas Agus Widjojo.

Selain itu, Agus Widjojo juga menyampaikan agar para pejabat eselon yang baru saja dilantik dapat menghilangkan ego sektoral dan meningkatkan sinergi pelaksanaan tugas dan fungsi diantara unit-unit kerja agar penyelenggaraan kebijakan program-program kerja lembaga dapat mencapai efektifitas dan efisiensi yang optimal.

Mengakhiri sambutannya, Agus Widjojo mengajakseluruh pejabat yang dilantik untuk selalu kreatif dan inovatif mengembangkan gagasan-gagasannya dalam mendedikasikan Lemhannas RI kepada bangsa dan negara dengan selalu memperhatikan rambu-rambu ketentuan perundangan yang ada.

Hadir dalam acara pelantikan tersebut adalah Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M., Sekretaris Utama Komjen Pol Drs Arif Wachyunadi, para Deputy, Tenaga Profesional, Tenaga Pengkaji, Tenaga Pengajar, dan beberapa Pejabat Struktural Lemhannas RI. ●